



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021

Oleh:
Yunnisa Nurfitriana (162010300194),
Heri Widodo

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli 2023



Pendahuluan



Rumusan Masalah



Metode Penelitian



Hasil Penelitian



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Pendahuluan



Pasar modal jadi simbol ekonomi modern. Dengan terdapatnya pasar modal, para penanam modal dapat mengalokasikan anggaran dengan mendanakan pada industri yang menghasilkan return atas investasinya.

. Salah satu aspek investasi yang menarik tetapi beresiko besar merupakan investasi saham



Bersumber pada informasi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menuls realisasi investasi pada zona industri dari tahun 2019 sampai tahun 2021 dengan cara beruntun 215, 9 T, Rp 272, 9 T serta Rp 236, 8 T (BKPM, 2022) membuktikan terdapat penyusutan investasi.



Namun pada umumnya harga saham sektor industri barang konsumsi justru mengalami kenaikan pada tahun 2020 dan tahun 2021, walaupun terjalin penyusutan dari tahun 2019 ke tahun 2020 senilai Rp 2.052,64.

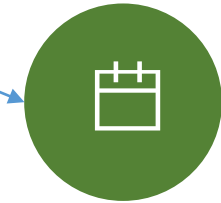
Sehingga hal ini membuktikan jika penanam modal mempunyai evaluasi lain atas perusahaan - perusahaan sektor industri barang konsumsi.



- Cahyadi dan Zahroh (2021) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh postif signifikan terhadap harga saham.
- Dewi dan Suwarno (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh postif signifikan terhadap harga saham dan ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.
- Octavianus dan Sha (2021) menunjukkan bahwa ROA dan DPR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham



Perbedaan peneltian ini menggunakan variabel intervening yatu kebijakan dividien yang diukur dengan dividend payout ratio.

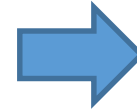


- Lopian dan Dewi (2018) menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan DPR sebagai variabel intervening
- Wibsono dan Nohong (2022) dan Zakaria (2021) menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan DPR sebagai variabel intervening.

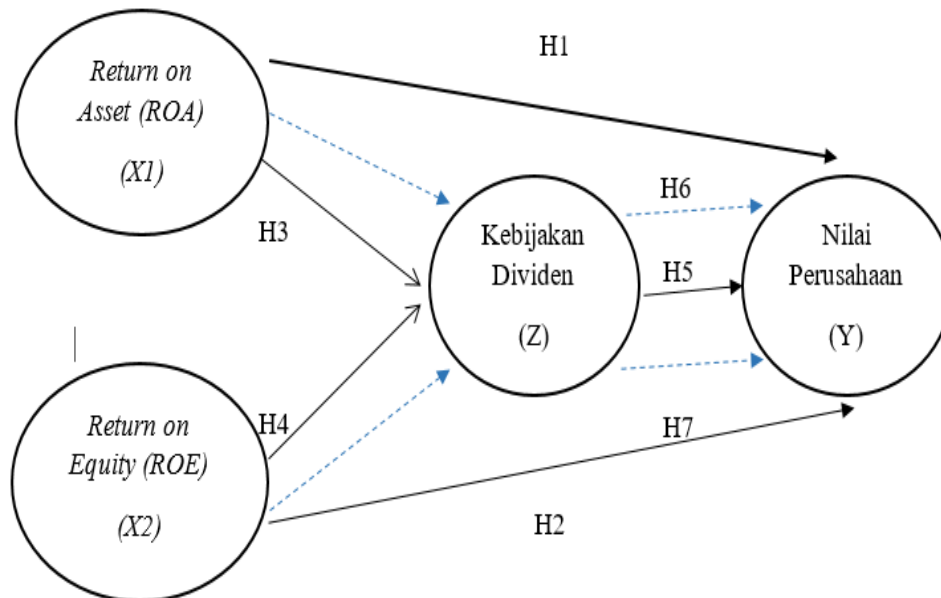
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Batasan Masalah

1. **Kinerja keuangan** diukur dengan menggunakan rasio keuangan → return on asset (**ROA**) & return on equity (**ROE**).
2. **Nilai perusahaan** diukur dengan **harga saham**.
3. **Kebijakan deviden** diukur dengan dVidend payout ratio (**DPR**).
4. Objek pada peneltian ini adalah **perusahaan sektor industri barang konsumsi** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun **2019-2021**.



1. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap **nilai perusahaan**?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap **nilai perusahaan**?
3. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap **kebijakan dividen (DPR)** ?
4. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap **kebijakan dividen (DPR)** ?
5. Apakah **kebijakan dividen (DPR)** berpengaruh terhadap **nilai perusahaan**?
6. Apakah **kebijakan dividen** mampu memediasi hubungan antara *Return On Asset (ROA)* terhadap **nilai perusahaan**?
7. Apakah **kebijakan dividen** mampu memediasi hubungan antara *Return On Equity (ROE)* terhadap **nilai perusahaan**?



Metode



Data laporan keuangan dan annual report dari Webste Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Populasi : Seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
Sampel : Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan periode 2019-2021.

Data Kuantitatif

Metode Dokumentasi 

01. Jenis Penelitian

02. Definsi Operasional, Identifikasi Variabel & Indikator Variabel

03. Populasi & Sampel

04. Jenis & Sumber Data

5. Teknik Pengumpulan Data

04. Teknik Analisis data

Variabel Dependen Independen dan Intervening

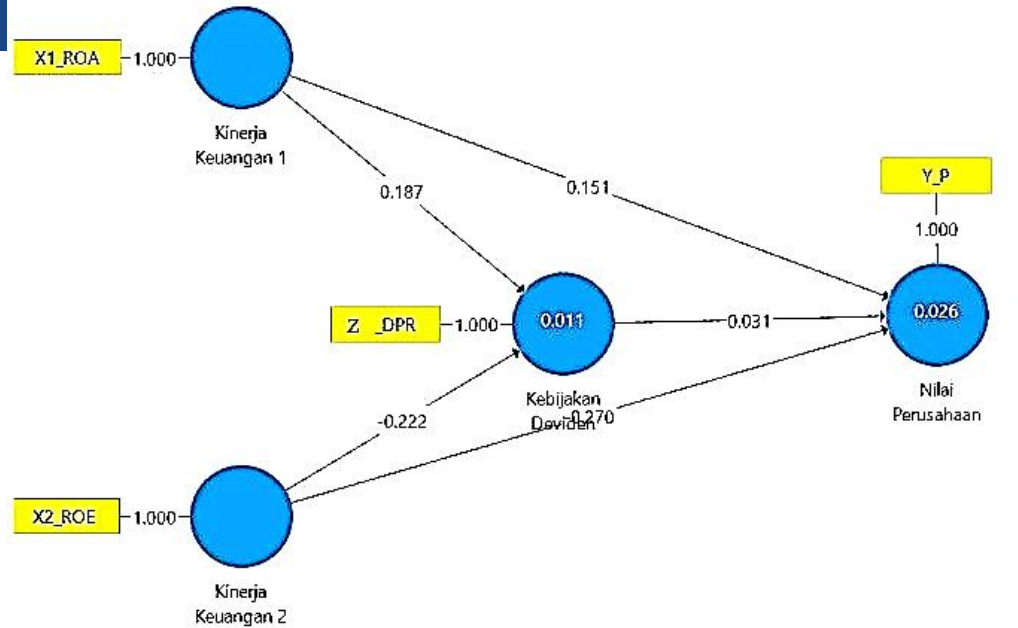
No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi 2019-2021 berturut-turut, dengan jumlah populasi sebanyak	34
2	Perusahaan yang mengalami kerugian	(8)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(0)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan	(0)
	Jumlah Sampel	26
	Jumlah Periode Amatan = 26 x 3	78

Data Sekunder Yang berasal dari laporan keuangan publikasi tahun 2019 - 2021 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Analisis Statistik Deskriptif untuk menguji hipotesisnya menggunakan Langkah Analisis Model ft Persamaan PLS-SEM yatu Smart PLS



Hasil



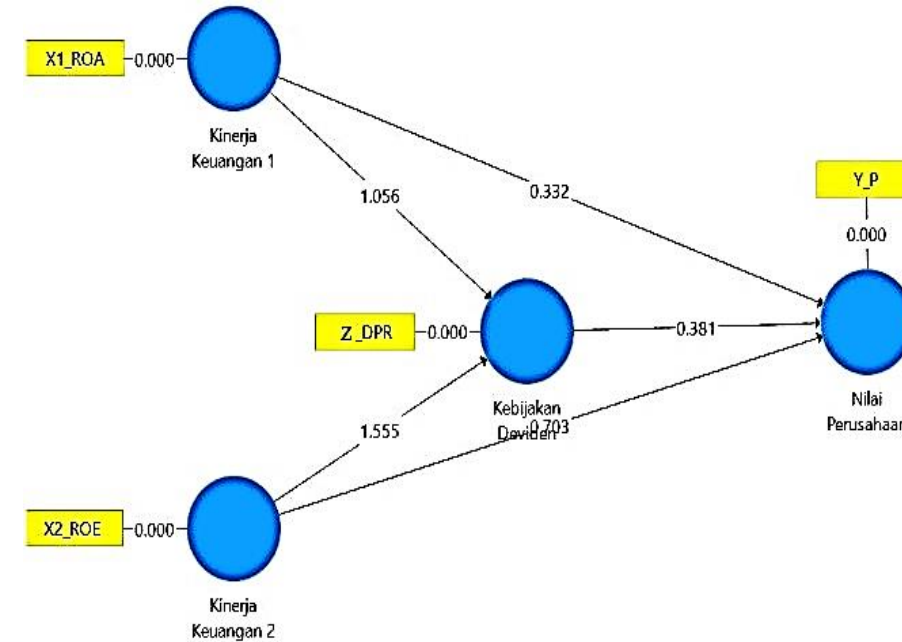
Tabel 4.5 Dscriminant Validty	Dividend Payout Ratio	Return On Asset	Return On Equity	Harga Saham
Dividend Payout Ratio	1.000			
Return On Asset	-0.008	1.000		
Return On Equity	-0.058	0.878	1.000	
Harga Saham	0.046	-0.086	-0.139	1.000

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extract...	Copy to Clipbo...
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	
Kebijakan Deviden	1.000	1.000	1.000	1.000	
Kinerja Keuangan 1	1.000	1.000	1.000	1.000	
Kinerja Keuangan 2	1.000	1.000	1.000	1.000	
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000	

Gambar 4.2

Composte Reliabilty, Cronbachs Alpha dan Average Variance Extracted



Tabel 4.7 R-Square	
Dividend Payout Ratio	0.011
Harga Saham	0.026

Pembahasan



H1 (ROA → Nilai Perusahaan)

Ditolak

H2 (ROE → Nilai Perusahaan)

Ditolak

H3 (ROA → Kebijakan Deviden)

Ditolak

H4 (ROE → Kebijakan Deviden)

Ditolak

H5 (Kebijakan Deviden
→ Nilai Perusahaan)

Ditolak

H6 (Kebijakan Deviden →
ROA & Nilai Perusahaan)

Ditolak

H7 (Kebijakan Deviden →
ROE & Nilai Perusahaan)

Ditolak

No.	Hipotess	Hasil
1.	H1	t statistik < t tabel (0,351 < 1,96) dan P Value > sig (0,725 > 0,05).
2.	H2	t statistik < t tabel (0,756 < 1,96) dan P Value > sig (0,450 > 0,05)
3.	H3	t statistik < t tabel (1,003 < 1,96) dan P Value > sig (0,316 > 0,05)
4.	H4	t statistik < t tabel (1,478 < 1,96) dan P Value > sig (0,140 > 0,05)
5.	H5	t statistik < t tabel (0,372 < 1,96) dan P Value > sig (0,710 > 0,05)
6.	H6	t statistik < t tabel (0,241 < 1,96) dan P Value > sig (0,810 > 0,05)
7,	H7	t statistik < t tabel (0,281 < 1,96) dan P Value > sig (0,779 > 0,05)

Sumber : Tabel 4.8 - Part Coefficient
Tabel 4.9 - Spessific Indirect Effect



Temuan Penting Penelitian



Semakin besar nilai *Return On Assets* berarti semakin efisien perusahaan menggunakan seluruh aset dalam menghasilkan laba dan semakin baik pula kinerja perusahaan.

Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin efektif dan efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pada pihak manajemen perusahaan

Semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan modal perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan tentunya akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya yang ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.

Bagi para investor, deviden yang dibagikan oleh perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam membeli saham selain menilai perusahaan dari kinerja keuangannya saja.

Bagi investor yang mengharapkan memperoleh dividen dari saham yang dibeli maka dividen menjadi aspek penting yang menjadi pertimbangan bagi investor dimana bilai sebuah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik

Manfaat Penelitian



1. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori mengenai pengaruh dari *return on asset*, *return on equity* terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui dampak penting dari *return on asset* dan *return on equity* terhadap harga saham sehingga dapat menjadi pertimbangan yang harus diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi.
- Bagi Peneliti di Masa yang Akan Datang
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan penelitian di masa yang akan mendatang mengenai pengaruh dari *return on asset*, *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi.

Referensi



Fitriani, R. S. (2016). Pengaruh npm, pbv, dan der terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. *Ejournal Administrasi Bisnis*, 4(3), 802-814.



Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Megamawarni, M., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) dan Implikasinya pada Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 47-68.



Octavianus, I., & Sha, T. L. (2021). Pengaruh ROA, CR, Sales Growth, Dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 30-37.

UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

